

Factors Influencing the Integrity of Financial Statements in Consumer Goods Companies Listed on the IDX for the 2018 2020 Period

Rizkyka Agusti Fadillah^{1*}, Rizqy Fadhlina Putri²

Faculty of Economics, Nusantara Muslim University Al-Washliyah Medan

Corresponding Author: Rizkyka Agusti Fadillah rizkykaagusti1@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Contribution of Audit Quality, Leverage, Profitability, Company Size

Received : 25, January

Revised : 26, February

Accepted: 27, March

©2023 Fadillah, Putri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

This study aims to determine the contribution of audit quality, leverage, profitability and company size to the integrity of financial reports in Consumer Goods Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The population studied is all Consumer Goods companies on the IDX. Sampling using Purposive Sampling method. which produces a sample of 26 companies. The type of research used is quantitative. The data analysis tools are multiple linear regression analysis, partial test, simultaneous test and test of the coefficient of determination. The result of this research is that audit quality and company size partially do not contribute to the integrity of financial statements and what contributes to the integrity of financial statements are leverage, profitability and company size. Overall audit quality, leverage, profitability and company size contribute to the integrity of financial statements.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020

Rizkyka Agusti Fadillah^{1*}, Rizqy Fadhlina Putri²

Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding Author: Rizkyka Agusti Fadillah rizkykaagusti1@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kontribusi Kualitas Audit, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Received : 25, January

Revised : 26, February

Accepted: 27, March

©2023 Fadillah, Putri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kualitas audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan atas integritas laporan keuangan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Populasi yang diteliti yaitu seluruh perusahaan *Consumer Goods* di BEI. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. yang menghasilkan sampel sebanyak 26 perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Alat analisis data yaitu analisa regresi linier berganda, Uji parsial, Uji simultan dan Uji koefisien determinasi. Hasil penelitian adalah Kualitas audit dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berkontribusi atas integritas laporan keuangan dan yang berkontribusi atas integritas laporan keuangan adalah *Leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Secara menyeluruh kualitas audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berkontribusi atas integritas laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Integritas laporan keuangan sangat esensial sebab integritas suatu laporan keuangan perusahaan menjadi bukti data yang terdapat dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan jujur serta tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Integritas laporan keuangan tidak hanya ditinjau dari sisi besarnya laba atau kualitas laba, karena laba akrual masih dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi atau metode akuntansi yang digunakan. Banyak faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan diantaranya kualitas audit, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Fenomena yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah informasi yang tersaji dalam laporan keuangan sering kali tidak memikirkan faktor integritas, seperti informasi yang tidak benar dan tidak adil bagi pihak pengguna laporan keuangan. Seperti kasus PT Kimia Farma, Tbk. PT Kimia Farma, Tbk mencatatkan saham perdana untuk publik (IPO) pada Juli 2001. Namun pada laporan audit 31 Desember 2001, manajemen melaporkan laba bersih sebesar Rp.132 Milyar yang diaudit Hans Tuanakotta & Mustofa. Kementerian BUMN dan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Permasalahan tersebut menyebabkan perusahaan harus melakukan audit ulang pada tanggal 3 Oktober 2002 karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Kasus ini tidak begitu berkembang, disebabkan media massa online di era tersebut belum berkembang seperti saat ini. (www.cncbcindonesia.com, 2021). Kasus integritas laporan keuangan juga terjadi pada PT. Merk, Tbk. Fenomena yang terjadi adalah nilai laba bersih perusahaan melambung hingga mencapai Rp. 1,20 triliun, padahal pada periode yang sama di tahun sebelumnya, laba perusahaan hanya sebesar Rp. 181, 12 miliar saja. Dampak dari fenomena adalah perusahaan dikenakan denda dari Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 500 juta. (economy.okezone.com)

Objek penelitian adalah perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Fenomena yang terjadi terkait variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. DER, ROA, Ukuran Perusahaan dan *Market to Book Ratio* Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020

EMITEN	DER			ROA			U. PERUSAHAAN			MBV		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
BUDI	1,77	1,33	1,24	1,49	2,13	2,26	28,85	28,73	28,72	0,35	0,36	0,34
CAMP	0,13	0,13	0,13	6,17	7,26	4,05	27,64	27,69	27,71	2,3	2,89	1,85
DVLA	0,40	0,40	0,50	11,92	12,12	8,16	28,15	28,24	28,32	1,81	1,93	2,04
KINO	0,64	0,74	1,04	4,18	10,98	2,16	28,91	29,18	29,29	1,78	1,81	1,55
WIIM	0,25	0,26	0,36	4,07	2,10	10,69	27,86	27,89	28,11	0,29	0,34	0,96

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat *Debt to Equity Ratio* PT Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami penurunan dari 1,33 di tahun 2019 menjadi 1,24 di tahun 2020, tetapi *Market to Book Ratio* juga mengalami penurunan dari 0,36 menjadi 0,34. Seharusnya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan maka *Market to Book Ratio* mengalami peningkatan. Selanjutnya *Return On Asset* PT Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami peningkatan dari 2,13 di tahun 2019 menjadi 2,26 di tahun 2020, tetapi *Market to Book Ratio* mengalami penurunan dari 0,36 menjadi 0,34. Seharusnya jika *Return On Asset* meningkat maka *Market to Book Ratio* juga akan meningkat. Ukuran perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2019 mengalami peningkatan dari 27,69 menjadi 27,71 di tahun 2020, tetapi *Market to Book Ratio* mengalami penurunan 2,89 di tahun 2019 menjadi 1,85 di tahun 2020. Seharusnya jika ukuran perusahaan semakin meningkat maka *Market to Book Ratio* juga mengalami peningkatan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Uraian Teori

1. Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki integritas dalam penyajiannya. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas sebagai prinsip moral yang tidak memihak dan jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya (Kusumaningputri, 2019:17).

Menurut Syura (2018:8), Integritas laporan keuangan diukur dengan menggunakan konservatisme. Indeks konservatisme sebagai proksi Integritas laporan keuangan dihitung dengan model *Beaver* dan *Ryan* menggunakan *market to book ratio*:

$$MBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Dimana :

Harga Pasar Saham = Harga Saham pada 31 Desember

Nilai Buku Saham = Total ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar

2. Kualitas Audit

Menurut Tandiontong (2018:73) kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Menurut Monoarfa (2018:49) kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dapat menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Kualitas audit diukur dengan menggunakan variable *dummy*, yaitu diberikan kode 1 jika KAP berafiliasi dengan KAP *the big four*, dan diberikan kode 0 jika KAP tidak berafiliasi dengan KAP *the big four* (Wijaya:2022:192).

3. Leverage

Menurut Rodoni dan Ali (2017:26), "Rasio *leverage* yaitu rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang apabila suatu saat perusahaan dilikuidasi. Rasio ini juga menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditor." Selanjutnya menurut Kasmir (2016: 157), Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio *Leverage* dalam penelitian ini diwakilkan dengan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2016: 158).

Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diwakilkan dengan *Return On Assets*. Menurut Hantono (2018:11), *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan. Menurut Fahmi (2016:82), Rasio *Return On Investment* atau pengembalian atas investasi merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Sinaga (2017:169), *Return on Assets* (ROA) menggambarkan sejauhmana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba." *Return on Assets* hitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

5. Ukuran Perusahaan

Menurut Bringham dan Houston (2017:25), ukuran perusahaan adalah: Rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Menurut Murhadi (2018: 113), *Firm Size* diukur dengan mentrasformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

$$\text{"Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}\text{"}$$

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kualitas audit dibedakan berdasarkan perbedaan KAP *big four* dan KAP *non big four*, karena KAP *big four* merupakan perusahaan audit terbesar didunia. Perusahaan audit besar mempunyai jumlah klien yang lebih banyak daripada perusahaan audit kecil. Mereka akan selalu berusaha untuk memberikan kualitas audit yang lebih baik daripada perusahaan audit kecil. Perusahaan audit besar akan kehilangan reputasi apabila kualitas audit yang dihasilkannya rendah, dan apabila hal ini terjadi maka mereka akan kehilangan banyak klien dan menderita kerugian besar. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ Kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang cukup tinggi cenderung melakukan pengungkapan laporan keuangan yang lebih luas jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio *leverage* rendah. Perusahaan dengan *leverage* tinggi berarti perusahaan beresiko mengalami kesulitan keuangan yang disebabkan utang yang tinggi untuk membiayai aktivitya. Hal ini menunjukkan bahwa resiko keuangan yang tinggi akan memperlambat manajemen untuk menginformasikan kinerja perusahaan dan meningkatkan upaya kecurangan untuk memanipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi lebih memilih untuk meningkatkan integritas laporan keuangannya di mata para investor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₂ *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui penggunaan aset yang dimilikinya. Rasio profitabilitas sering dipakai untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menjalankan bisnis perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan akan memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Profitabilitas yang tinggi berarti laba yang dihasilkan perusahaan juga tinggi, dimana hal ini dapat membuat biaya politik (biaya yang timbul akibat adanya kepentingan antara manajer dengan pemerintah masyarakat media yang menyoroti perusahaan), contohnya pajak, akan semakin tinggi. Profitabilitas yang tinggi cenderung membuat manajer melakukan metode akuntansi yang konservatif untuk memanajemen laba supaya tidak terlalu berfluktuasi dan nilainya tetap. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₃ Profitabilitas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

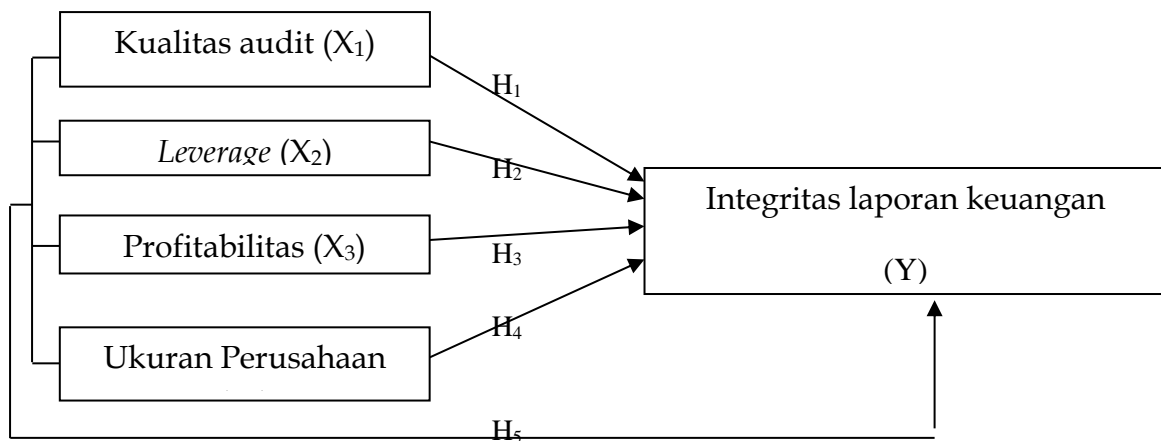
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan adalah skala yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari total aktiva, total modal, total penjualan, jumlah orang yang menjalankan perusahaan, dan sebagainya. Biaya politik yang timbul dari ukuran perusahaan menyatakan bahwa perusahaan besar akan lebih cenderung memilih metode akuntansi yang mengurangi laba. Perusahaan besar akan cenderung menghadapi biaya politik yang lebih besar, sehingga hal ini akan memotivasi manajer untuk memilih metode akuntansi yang dapat mengurangi laba agar biaya politik yang timbul juga dapat diminimalisir. Kondisi ini mendorong perusahaan besar untuk mengungkapkan informasi keuangan yang lebih berintegritas demi mengurangi konflik yang timbul antar manajer dengan investor.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₄ Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat ditunjukkan melalui gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₅ Kualitas audit, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia melalui *website* (www.idx.co.id). Dalam penelitian ini, pengumpulan data terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti dilakukan dengan cara: Studi dokumentasi dan Studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yaitu penelitian yang data-datanya berupa angka-angka atau data-data diangkakan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu berupa data yang dikumpulkan melalui pencatatan dan dokumentasi resmi perusahaan dan data yang telah diambil seperti laporan keuangan, gambaran umum perusahaan, *literature* yang mendukung penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan alat uji asumsi klasik terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Model analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e..... (1)$$

Alat uji hipotesis yang digunakan adalah: Uji parsial, uji serempak dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas audit	72	,00	1,00	,5833	,49647
<i>Leverage</i>	72	,13	2,91	,6467	,49492
Profitabilitas	72	,05	46,04	11,5926	9,81988
Ukuran Perusahaan	72	187057163854	163136516000000	15049970623132,93	29928192109711,527
In Lap Keu	72	,29	60,67	4,6669	9,54313
Valid N (listwise)	72				

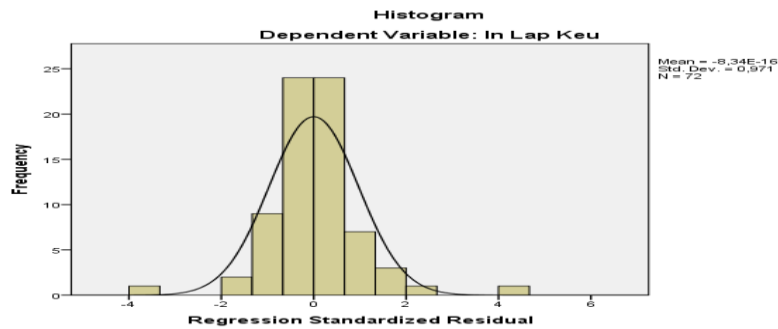
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Pada Tabel 1 menunjukkan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel kualitas audit, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

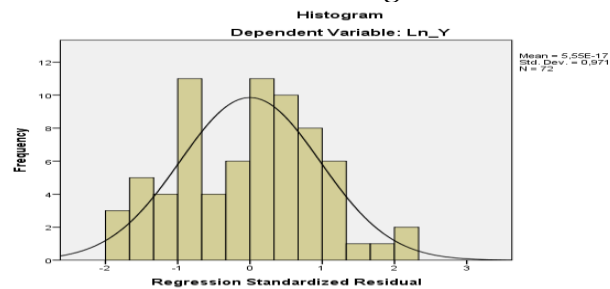
Untuk melihat normalitas residual dilakukan dengan melihat analisis grafik yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Gambar 2. Grafik Uji Normalitas Histogram Sebelum Transformasi

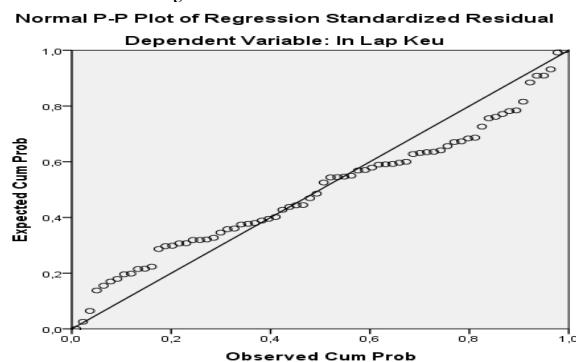
Grafik histogram pada Gambar 2. di atas menunjukkan garis kurva cenderung melenceng ke kanan (tidak simetris (U)), maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Untuk itu perlu dilakukan transformasi data. Hasil pengujian setelah transformasi adalah sebagai berikut :



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Gambar 3. Uji Normalitas Sesudah Transformasi

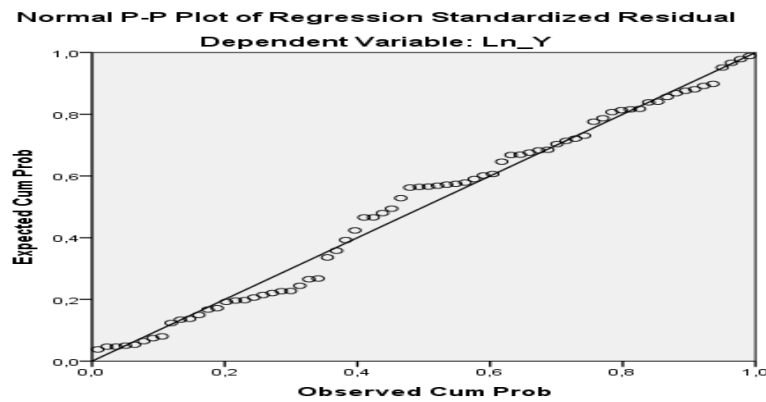
Berdasarkan grafik histogram pada Gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa pola grafik histogram simetris dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Adapun uji normalitas *Probability Plot* sebelum transformasi sebagai berikut :



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Gambar 4. Grafik Normal Probability Plot Sebelum Transformasi

Grafik *normal probability plot* pada Gambar 4.3. di atas, terlihat titik-titik menyebar menjauhi garis diagonal, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji grafik normalitas *Probability Plot* sesudah transformasi sebagai berikut :



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Gambar 5. Uji Normalitas *Probability Plot* Sesudah Transformasi

Berdasarkan hasil uji grafik normalitas *Probability Plot* pada Gambar 5 menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Selain analisis grafik, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* sebelum transformasi sebagai berikut :

Tabel 2. Uji *Kolmogorov Smirnov* untuk Uji Normalitas Sebelum Transformasi

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,69290046
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,115
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* yang diketahui bahwa variabel kualitas audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan belum memenuhi syarat distribusi normal dimana nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,005 < 0,05$).

Adapun hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* sesudah transformasi sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Kolmogorov Smirnov untuk Uji Normalitas Setelah Transformasi

		Unstandardized Residual
N		72
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,70207085
Most Extreme	Absolute	,092
Differences	Positive	,086
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* yang diketahui bahwa variabel kualitas audit, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan sudah memenuhi syarat distribusi normal dimana nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 yaitu (0200 > 0,05).

2. Uji Multikolinieritas

Adapun hasil uji multikolinieritas transformasi sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas audit	,827	1,209
	Leverage	,923	1,084
	Profitabilitas	,921	1,086
	Ukuran Perusahaan	,810	1,235

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan batas besarnya nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut. Adapun hasil uji multikolonieritas sesudah transformasi sebagai berikut :

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,871 ^a	,758	,744	4,83096	1,803

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kualitas audit

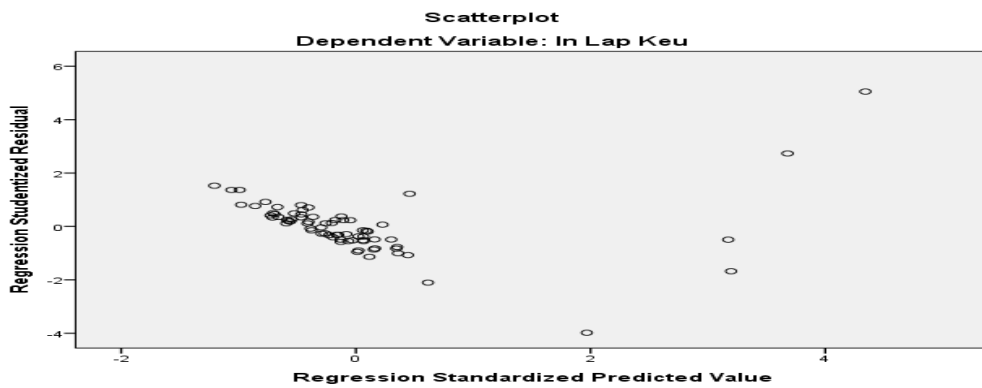
b. Dependent Variable: In Lap Keu

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh sebesar 1,803. Cara pengukuran uji autokorelasi adalah $du < d < 4 - du$. Nilai du dalam penelitian ini adalah 4 variabel independen dan 72 sampel dengan du sebesar 1.7366. Maka hasil nilai pengukurannya adalah $1,7366 < 1,803 < (4 - 1,7366)$ yaitu $1,7366 < 1,803 < 2,2634$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini. Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

4. Uji Heteroskedastisitas

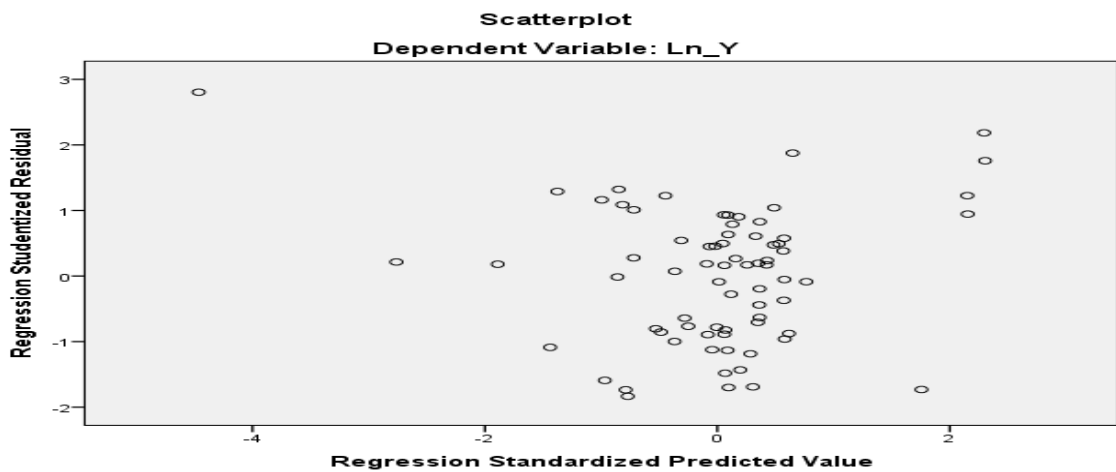
Salah satu cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatterplot*. Grafik *Scatterplot* ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot* Sebelum Transformasi

Berdasarkan hasil uji grafik *Scatterplot* pada Gambar 6 diatas menunjukkan bahwa titik-titik mengumpul di atas angka (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji *Scatterplot* sesudah transformasi sebagai berikut :



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Gambar 7. Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot* Setelah Transformasi

Berdasarkan hasil uji grafik *Scatterplot* pada Gambar 7 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas bisa juga dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Adapun hasil uji *Glejser* sebelum transformasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji *Glejser* Sebelum Transformasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,615	6,365		,097	,923
Kualitas audit	,274	,707	,039	,387	,700
Leverage	3,654	,672	,520	5,441	,000
Profitabilitas	,106	,034	,300	3,128	,003
Ukuran Perusahaan	-,042	,227	-,019	-,187	,852

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan terjadi masalah heteroskedastisitas untuk variabel *leverage* dan profitabilitas karena nilai signifikan variabel independen *leverage* dan profitabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga perlu dilakukan transformasi data. Adapun hasil uji *Glejser* sesudah transformasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji *Glejser* Setelah Transformasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,449	3,181		-,141	,888
Kualitas audit	-,040	,101	-,051	-,395	,694
Ln_Lev	,137	,064	,265	2,150	,085
Ln_Prof	-,033	,045	-,093	-,739	,463
Ln_UP	,362	,952	,050	,380	,705

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil uji *Glejser* pada Tabel 8 diatas menunjukkan n perusahaan adalah 0,705 > 0,05 dengan demikian dari hasil uji *Glejser* tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikan ketiga variabel independen lebih besar dari 0,05.

3. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Model Penelitian

Tabel 9..Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,092	6,046		-,015	,988
Kualitas audit	,146	,193	,068	,756	,453
Ln_Lev	,402	,121	,283	3,313	,001
Ln_Prof	,720	,086	,729	8,376	,000
Ln_UP	-,113	1,809	-,006	-,062	,951

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Tabel 9 bagian *Unstandardized Coefficients* diperoleh model regresi linier berganda yaitu:

$$\text{Ln_Integritas laporan keuangan} = -0,092 + 0,146_KA + 0,402\text{Ln_Lev} + 0,720\text{Ln_Prof} - 0,113\text{Ln_UP}$$

2. Koefisien Determinasi

**Tabel 10.Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,750 ^a	,562	,536	,72272	1,872

a. Predictors: (Constant), Ln_UP, Ln_Prof, Ln_Lev, Kualitas audit

b. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Pada Tabel 10 uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,536. Hal ini menunjukkan bahwa 53,6% dari variasi variabel integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kualitas audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan 46,4% dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini seperti kepemilikan institusional, komisaris independen, *Financial Distress* dan lain-lain.

3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

**Tabel 11.Hasil Pengujian Statistik Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,964	4	11,241	21,521	,000 ^b
	Residual	34,996	67	,522		
	Total	79,960	71			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_UP, Ln_Prof, Ln_Lev, Kualitas audit

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 11. di atas, dapat dilihat hasil F_{hitung} adalah sebesar $21,521 > F_{tabel} (2,51)$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kualitas audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 12. Hasil Pengujian Statistik Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,092	6,046		-,015	,988
Kualitas audit	,146	,193	,068	,756	,453
Ln_Lev	,402	,121	,283	3,313	,001
Ln_Prof	,720	,086	,729	8,376	,000
Ln_UP	-,113	1,809	-,006	-,062	,951

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari Tabel 12 di atas maka hasil pengujian statistik secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Variabel kualitas audit mempunyai nilai $t_{hitung} (0,756) < t_{tabel} (1,99601)$ artinya variabel kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
2. Variabel *leverage* mempunyai nilai $t_{hitung} (3,313) > t_{tabel} (1,99601)$ artinya variabel *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
3. Variabel profitabilitas mempunyai nilai $t_{hitung} (8,376) > t_{tabel} (1,99601)$ dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.99601 artinya variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
4. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai $t_{hitung} (0,062) < t_{tabel} (1,99601)$ artinya variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel kualitas audit mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,756 dengan nilai signifikansi 0,453 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,99601 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,756 < 1,99601$ sedangkan nilai signifikansi yaitu $0,453 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Tidak berpengaruhnya variabel kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 disebabkan semua Kantor Akuntan Publik (KAP), baik berukuran besar maupun kecil menggunakan standar yang sama dalam mengaudit laporan keuangan sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tinggi atau rendahnya integritas laporan keuangan bergantung pada kinerja manajer dan KAP. Apabila manajer memberikan laporan keuangan yang tidak berintegritas kepada KAP *Big Four*, maka tidak ada jaminan integritas laporan keuangannya menjadi langsung tinggi setelah dilakukan audit. Sedangkan jika KAP menugaskan auditor yang kurang berpengalaman untuk menurunkan biaya litigasi dikarenakan mengaudit laporan keuangan sudah menjadi hal wajar yang harus dilakukan, maka akan mengakibatkan tidak tercapainya integritas laporan keuangan yang diinginkan.

Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Maka audit yang dihasilkan oleh auditor berkualitas sehingga dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Kualitas audit yang baik memungkinkan auditor untuk menemukan kesalahan dalam laporan keuangan sehingga menjamin integritas laporan keuangan dari hasil audit. Kualitas audit yang baik akan meningkatkan integritas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kualitas audit yang diberikan oleh auditor, maka akan semakin tinggi pula integritas laporan keuangan perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2019) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al Hakim (2017) yang menyatakan variabel kualitas audit terbukti berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Integritas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel *leverage* mempunyai mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,313 dengan nilai signifikansi 0,001 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,99601 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,313 > 1,99601$ sedangkan nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Leverage* merupakan penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi dapat berdampak pada timbulnya rasio keuangan yang besar, tetapi memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi. Resiko keuangan yang tinggi akan memperlambat manajemen untuk menginformasikan kinerja perusahaan dan meningkatkan upaya kecurangan untuk manipulasi laporan keuangan.

Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dibandingkan dengan perusahaan dengan *leverage* yang rendah. Sebaliknya perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki rasio yang kecil pula untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Melalui rasio *leverage* ini, pemilik perusahaan dapat menilai kinerja manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dalam hal membayar aset perusahaan, Febrilyantri (2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitasari (2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Integritas laporan Keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Febrilyantri (2021) dan Himawan (2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas laporan Keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Integritas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 8,376 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,99601 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,376 > 1,99601$ sedangkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan yang dipaparkan mengandung berita baik dengan membuat laporan keuangan yang berkualitas. Begitupun sebaliknya, ketika tingkat profitabilitas perusahaan buruk, maka tentu saja belum tentu mengandung hal buruk terhadap perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan membuat laporan keuangan yang kurang berkualitas. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dianggap memiliki kinerja yang baik, sehingga perusahaan tidak akan menutupi informasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan

terhadap laporan keuangan perusahaan dan akan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Himawan (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Al Hakim (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,062 dengan nilai signifikansi 0,951 sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1,99601 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,062 < 1,99601$ sedangkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Hal ini disebabkan besar atau kecilnya pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 tidak menjadi suatu ketentuan banyak informasi yang dibutuhkan baik oleh investor maupun kreditor. Investor memiliki kepentingan dengan perusahaan dalam hal mengetahui apakah dana yang telah diinvestasikan dikelola dengan baik untuk kegiatan perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi investor. Kreditor memiliki kepentingan dengan perusahaan dalam hal mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan dana yang telah dipinjam.

Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan memiliki tanggung jawab lebih besar untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan dengan informasi keuangan yang luas, transparan dan berintegritas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan guna pengambilan keputusan ekonomi secara tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Destika dan Susanto (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Febrilyantri (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan untuk variabel kualitas audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 21,521 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 2,51 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian maka kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,521 > 2,72$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kualitas audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,536. Hal ini menunjukkan bahwa 53,6% dari variasi variabel integritas laporan keuangan dapat dijelaskan

oleh variabel kualitas audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan 46,4% dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini seperti kepemilikan institusional, komisaris independen, *Financial Distress* dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dari penelitian ini adalah *Leverage* dan Profitabilitas secara parsial secara parsial berkontribusi atas integritas laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, sedangkan Kualitas audit dan Ukuran perusahaan tidak. Kualitas audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun pengamatan penelitian atau mengganti objek agar dapat mengetahui hasil yang berbeda di setiap sektor dan dapat mengetahui kondisi terkini dengan menambah tahun pengamatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ibu Rizqy Fadhlina Putri, SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Serta yang istimewa ayah dan bunda yang tiada hentinya mendoakan dan memberi kasih sayang serta semangat membuat peneliti pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, Gista Rija 2017. Analisis Efektivitas Peranan Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI pada tahun 2013 - 2015). *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Brigham, F. Eugene dan Joel F Houston. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan. 2020. *Dasar-dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UNY Press
- Destika, Sella dan Susanto Salim. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal*

Ekonomi, SPESIAL ISSUE. November 2021: 227-247

- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Fajaryani, A. 2015. Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*, IV(1), 67-82.
- Fauziah, Syarifah Nurul dan Panggabean, Rosinta Ria.2019. Factors Affecting the Integrity of Manufacturing Company Financial Statements in Indonesian Stock Exchange and Malaysian Stock Exchange. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)* ISSN: 2277-3878, Volume-8 Issue-4, November 2019
- Febriyantri, Candra. 2020. Pengaruh *Intellectual Capital*, *Size* dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Riset & Jurnal Akuntansi* . Volume 4 Nomor 1, Februari 2020. Universitas PGRI Madiun
- Fitasari, Tri. 2019 Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI).Jurnal. Fitasari, Tri. 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Fujianti, Lailah dan Indra Satria. 2020. *Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia*. *International Journal of Financial Research*. Vol. 11, No. 2; 2020. Pancasila University, Jakarta, Indonesia
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish. Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Safri. 2016, *Analisis Kritis Terhadap Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Himawan, F. Agung. 2019. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Moderasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22 No. 3 / 2019. Institut Bisnis Nusantara

- Kasmir. 2016, *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningputri, Indah Cahya. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2017). *Skripsi*. Universitas Semarang
- Maulana, Vino. 2019. Pengaruh Ukuran KAP, Kepemilikan Manajerial, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014- 2019). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Monoarfa, Rio. 2018. *Kualitas Audit Badan Pengawasan Daerah*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Muhardi, Werner. R. 2018. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Putri, Megawati Nawara, Gustati dan Wiwik Andriani. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. Volume 1, No. 1, Tahun 2021, hal.: 8 - 14. Politeknik Negeri Padang
- Purba, Rahima dan Haryono Umar. 2021. *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Edisi 1, Cetakan 1. Medan: Merdeka Kreasi
- Rahayu, Siti Kurnia. 2019. *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 2017. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2017. *Manajemen Keuangan Modren*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sartono, Agus. 2018. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE

- Simanjuntak, Rimky Mandala Putra. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*. eISSN : 2599-1175 Volume 2, Nomor 2, 2019, 203 - 216 ISSN : 2599-0136. Universitas Sumatera Utara
- Sinaga, Poltak. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Teori dan Aplikasi*. Medan: Mitra.
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Indeks
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta
- Syura, Bani. 2018. Pengaruh Mekanisme Corporate Governence Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2015). *JOM FEB*, Volume 1, Edisi 1 (Januari – Juni 2018)
- Tandiontong, Mathius. 2018. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Wijaya, Trisnadi. 2022. Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Multi Data Palembang.